

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang bertujuan mengasah keilmuan dan kemampuan teoritik mahasiswa dalam konteks terapan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada semester VII dengan akumulasi waktu 540 Jam.

Pelaksanaan PKL pada Program Studi Manajemen Agroindustri dilakukan pada perusahaan industri yang memproses hasil pertanian dari bahan nabati ataupun hewani yang menjadi produk dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah salah satu perusahaan pengolahan hasil daun tembakau yang dijadikan cerutu untuk diekspor ke luar negeri. Produk cerutu ini merupakan "*fancy product*" yang dikonsumsi untuk dinikmati, sangat mengutamakan kualitas, dan mempunyai pasar yang terbatas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan cerutu yang berkualitas, dibutuhkan bahan baku yang baik dan Sumber Daya Manusia yang sehat secara fisik dan psikis.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (MK3) merupakan salah satu unsur penting dalam perlindungan tenaga kerja dan juga salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan perusahaan. Tujuan dasar adanya program MK3 kerja dalam perusahaan yaitu untuk melindungi tenaga kerja, meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan para karyawan, dan kinerja karyawan. Berdasarkan data kecelakaan kerja pada Gudang pengolah PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang nantinya MK3 menangani keselamatan dan kesehatan kerja untuk bertugas dalam meminimalkan terjadinya kecelakaan akibat

kerja yang terjadi pada gudang pengolah bagian sortasi serta memperbaiki kesehatan kerja guna meningkatkan produktivitas pekerja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan praktek kerja lapang di Gudang Pengolah PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember diharapkan mampu memadukan antara ilmu teori yang didapat dengan kenyataan di lapang/dunia kerja.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan materi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi lapang perusahaan
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja terkait kegiatan perusahaan
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan
4. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan
5. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di Gudang pengolahan tembakau PTPN X Kebun Ajong Gayasan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MK3) pada Karyawan Tembakau Bawah Naungan Bagian Sortasi di PT Perkebunan Nusantara Gudang Pengolah Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Mengidentifikasi dugaan Permasalahan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada bagian sortasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai pengolahan kegiatan gudang tembakau PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.
3. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam tim di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kerja pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Pabrik Pengolahan Tembakau PTPN X Kebon Ajung Gayasan, Jember. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktek Kerja Lapang di Pabrik Pengolahan Tembakau PTPN X Kebun Ajong Gayasan, Jember adalah sebagai berikut :

Senin – Jumat	: Pukul 07.00 – 15.00 WIB
Sabtu	: Pukul 07.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakna dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada pembimbing lapang (Assistant Manager), serta pekerja borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN).
2. Praktek Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan pekerja lain sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang dilakukan

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses sortasi maupun seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)